

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 166 mulai tanggal 29 September 2025 – 01 November 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan sarana Apoteker untuk dapat melakukan praktek kefarmasian guna meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pendirian sebuah apotek harus mengikuti dan memenuhi tata cara yang dibuat oleh Pemerintah. Apoteker yang bekerja di apotek adalah Apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker dan memenuhi beberapa kriteria yaitu memiliki STRA, sertifikat kompetensi, SIPA, dan ijazah dari institusi.
2. Pendirian apotek harus memperhatikan berbagai persyaratan yang telah ditetapkan agar memenuhi aspek legal serta ditinjau kelayakannya dari aspek bisnis. Pelayanan kefarmasian di apotek pun harus mampu bertahan dalam segi finansial untuk mendukung SDM yang ada di apotek.
3. Setiap Apoteker Penanggung Jawab maupun Apoteker Pendamping bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di apotek baik itu pelayanan kefarmasian maupun manajerial mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO).

4. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Kimia Farma 166 telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan di apotek serta meningkatkan pemahaman akan peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam sebuah apotek yaitu melaksanakan manajemen apotek dan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pengelolaan obat, pengamanan sediaan farmasi, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat.
5. Melalui kegiatan PKPA ini juga calon apoteker bisa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat diperkuliahan dan dapat melihat langsung perbedaan yang berada dilapangan.
6. Kegiatan PKPA di Apotek Kimia Farma 166 sangat bermanfaat bagi calon apoteker dalam menumbuhkan rasa percaya diri agar mampu melaksanakan praktek kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Kimia Farma adalah antara lain:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan membekali diri dengan pengetahuan terkait pelayanan kefarmasian di apotek, peraturan tentang apotek, manajemen pengelolaan dan pengetahuan tentang obat dan penggunaannya.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan agar meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan pasien dalam melakukan KIE, sehingga informasi yang disampaikan dengan tepat dan baik.

3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama menjalankan praktek kerja profesi agar para calon apoteker mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.
4. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga mampu melakukan kegiatan di apotek dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarnasian*, Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- BNF. 2023, *British National Formulary 84th edition*, London: Pharmaceutical Press
- BNF for Children. 2020, *British National Formulary 64th edition*, London: Pharmaceutical Press.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/ MenKes/ SK/ VII/ 1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Undang-Undang No. 36 tentang Kesehatan: 77*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2009. *Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 51 tentang pekerjaan kefarmasian*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4634/2021 *Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksan Pasien Hipertensi Dewasa*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, C.F., Lora L.A., Morton P.G., Leonard L.L. 2013, *Drug Information Handbook*, Lexi-comp's Drug Refence Handbook, American Pharmacist Association.
- Lippincotts William and Willkins, 2016. *Nutrition diet and Hypertension* 15th, Philadelphia.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2023, *Drug Interaction Checker*, <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- MIMS. 2025, Vectrine (erdostein). Di akses pada 25 Oktober 2025, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/erdosteine?mtype=generic>

- MIMS. 2025, Neurotam 1200 mg (Piracetam). Di akses pada 25 Oktober 2025,
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/piracetam?mtype=generic>
- Musyafak, S. N., Yuswar, M. A., & Purwanti, N. U. (2022). Swamedikasi: *Pengaruh Perilaku Terhadap Tingkat Pengetahuan Common Cold Pada Mahasiswa Baru Farmasi. Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3).
- Palaniappan M. 2023, *How to Take Noscapin and Dose of Noscapin*,
https://www.medindia.net/drugs/how_to_take_when_to_take_drug_s/noscapin.htm.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, 2011.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan.
- Rahmanian-Devin, P., Baradaran Rahimi, V., Jaafari, M. R., Golmohammadzadeh, S., Sanei-Far, Z., and Askari, V. R., 2021, *Noscapin, an Emerging Medication for Different Diseases: A Mechanistic Review*. Hindawi, 8402517.
- Rutter, P. 2021, *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment* 5th Edition, Elsevier, London.
- Sen, E. F., Verhamme, K. M., Felisi, M., 't Jong, G. W., Giaquinto, C., Picelli, G., Ceci, A., Sturkenboom, M. C., and Teddy European Network of Excellence. 2011. *Effects of safety warnings on prescription rates of cough and cold medicines in children below 2 years of age*. British journal of clinical

pharmacology, 71(6), 943–950.

Shann, Frank. 2017, Drug Dose 16th edition, Intensive Care Unit
Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.

Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*,
38th ed., The Pharmaceutical Press, London.